**MANFAAT RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCING***

**PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Ahmad Habibi1 & Muhammad Iqbal2**

Faculty of Economics and Business Islamic, UIN Raden Intan Lampung

Email : 1[habibi@radenintan.ac.id](mailto:habibi@radenintan.ac.id) dan 2[iqbalfebi@radenintan.ac.id](mailto:iqbalfebi@radenintan.ac.id)

***Abstrak***

Penyaluran pembiayaan sebagai *core business* perbankan syariah merupakan hal yang penting dan utama dalam kegiatan operasional. Melalui kegiatan pembiayaan, bank dapat menghasilkan profitabilitas serta mengembangkan usahanya. Tujuan dari pembiayaan tidak hanya sekadar peningkatan pada aspek profit saja, melainkan juga pada aspek kemanfaatan, sehingga tujuan pembiayaan bank Islam adalah untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, yakni bagi pemilik bank, karyawan, masyarakat (baik debitur maupun pemilik dana) bagi pemerintah (negara) dan bagi bank yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan bagaimana manfaat rasio keuangan terhadap *financing* perbankan syariah di Indonesia Data yang dipakai merupakan data runtut waktu. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah laporan statistik perbankan syariah Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2015 – Desember 2017. Seleksi rasio menggunakan *stepwise regression method*, pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda, uji t dan uji F. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan nilai *Adjusted* R2 diperoleh nilai sebesar 0,914 atau 91,40%. Uji statistik F mennjukkan bahwa FDR, NPF dan ROA secara bersama-samaber pengaruh signifikan terhadap *Financing* Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil uji t pada menunjukan bahwa FDR, NPF dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *Financing* Perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dari rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *Financing* Perbankan Syariah di Indonesia yaitu FDR, NPF dan CAR..

Kata kunci : Rasio Keuangan, *Financing*  dan Perbankan Syariah.